

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SRATI

A. Letak Geografis

Secara geografis Desa Sрати Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

1. Iklim

- Curah Hujan : 33 mm
- Jumlah bulan hujan : 6 bulan
- Suhu rata-rata harian : 23 °C
- Tinggi tempat : 12 mdl
- Bentang wilayah : Perbukitan

2. Tipologi

- Desa Kepulauan : Tidak
- Desa Pantai/pesisir : Tidak
- Desa sekitar hutan : ya
- Desa terisolir : Tidak
- Desa berbatasan dengan kabupaten lain : Tidak

3. Orbitrasi

- Berada di Ibukota Kecamatan : Tidak
- Jarak ke Ibukota Kecamatan : 21 km
- Lama tempuh ke Ibukota Kecamatan : 1 jam
- Kendaraan umum ke Ibukota Kecamatan : Angkudes

- Jarak ke Ibukota kabupaten : 60 km
- Lama tempuh ke Ibu kota Kabupaten : 2 jam
- Kendaraan umum ke Ibu Kota Kabupaten : Minibus

4. Batas Desa

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Argosari
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa jintung,pasir
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Samudra hindia
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Karang Duwur

5. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Srati adalah 254 Ha yang terdiri dari berbagai jenis tanah yang meliputi:

- Tanah Tegalan
- Tanah Pemukiman
- Hutan

B. Gambaran Umum Demografis

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk dapat sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwa aset desa ini memiliki peran ganda sebagai subyek maupun obyek kegiatan. Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan penyebaran pada wilayah sebagai berikut:

1. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Umur

1) Umur	0	-	4 th	:	288	Jiwa
2) Umur	5	-	9 th	:	298	Jiwa
3) Umur	10	-	14 th	:	365	Jiwa
4) Umur	15	-	19 th	:	390	Jiwa
5) Umur	20	-	24 th	:	402	Jiwa
6) Umur	25	-	29 th	:	401	Jiwa
7) Umur	30	-	34 th	:	338	Jiwa
8) Umur	35	-	39 th	:	296	Jiwa
9) Umur	40	-	44 th	:	314	Jiwa
10) Umur	45	-	49 th	:	266	Jiwa
11) Umur	50	-	55 th	:	261	Jiwa
12) Umur	56	-	58 th	:	104	Jiwa
13) Umur	59	keatas		:	329	Jiwa

JUMLAH : **3.979 Jiwa**

- Jumlah Jiwa	:	3.979	Jiwa
- Laki-laki	:	1.941	Jiwa
- Perempuan	:	2.038	Jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga	:	1.056	KK

b. Mutasi Penduduk

- Datang	:	14	Jiwa
----------	---	----	------

- Pindah : 30 Jiwa
- Lahir : 70 Jiwa
- Mati : 30 Jiwa

Perubahan jumlah Penduduk dapat dilihat dari adanya proses perubahan sebagaimana tersebut pada angka 3 dan kondisi tersebut dikarenakan:

- Datang berasal dari luar desa, kota/kabupaten dan provinsi.
- Karena ikut suami atau istri
- Meninggal dunia disebabkan oleh:
 - Sakit
 - Penyakit
 - Kecelakaan

c. Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun meningkat ke jenjang yang lebih tinggi, dengan pencapaian dalam tahun 2014 yang lulus dari jenjang tingkat pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan terakhir:

1. Perguruan Tinggi : 69 jiwa
2. SLTA : 417 Jiwa
3. SLTP : 1.297 Jiwa
4. SD/MI : 1.488 Jiwa
5. Belum Tamat SD/MI : 838 Jiwa
6. Tidak sekolah : 338 Jiwa

PENYEBARAN PENDUDUK

Penyebaran penduduk Desa Srati tersebar pada wilayah masing-masing dusun sebagaimana tersebut pada tabel:

DUSUN	JUMLAH PENDUDK		JUMLAH L + P	JUMLAH KK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
RW I	535	430	965	227
RW II	242	195	437	119
RW III	424	409	833	210
RW IV	282	580	862	161
RW V	458	424	882	220
JUMLAH	1.941	2.038	3.979	937

C. Kondisi Ekonomi

1. Potensi Unggulan Desa

a. Perkebunan

Komoditi sektor perkebunan yang berupa tanaman Kelapa yang merupakan usaha produktif masyarakat dan memberikan pendapatan

pemilikinya dan masyarakat desa atau kepala keluarga. Pemasaran hasil perkebunan baik dari buah kelapa maupun air niranya yang kemudian diolah menjadi gula merah tidaklah sulit, selain itu permintaan pasar semakin banyak dikarenakan gula merah sebagai bahan baku membuat kecap dan makanan lainnya yang berbahan dasar gula merah.

b. Peternakan

Sektor peternakan dengan berbagai jenis populasi ternak seperti Sapi dan kambing yang menjadi komoditi unggulan Desa dan kondisi lingkungan sangat mendukung prospek kedepan maupun pemiliknya, secara terperinci sebagai berikut:

Jenis Ternak	Jumlah / Ekor	Perkembangan / Thn / Ekor	Produksi /bulan/tahun (Rp.)
Sapi	450	50	
Kambing	500	100	

c. Perikanan

Sektor perikanan merupakan kegiatan sampingan yang dimiliki sebagian Rumah Tangga seperti Nelayan, namun hasilnya sangat minim untuk memenuhi kebutuhan karena alat sangat minim dan membutuhkan alat tangkap yang memadai untuk menghasilkan lebih

banyak ikan, ada juga sebagian masyarakat yang mempunyai kolam ikan dan hasilnya pun tidak memadai dikarenakan pengetahuan tentang pengelolaan ataupun pemeliharannya kurang diperhatikan.

d. Industri

Sektor industri masyarakat Desa Sрати adalah industri Rumah tangga yang mayoritas penghasilannya dari Industri Pengolahan gula merah karena hasilnya banyak didukung oleh kebutuhan pasar yang sangat menjanjikan.

e. Pertumbuhan Ekonomi

Sesuai dengan kondisi Desa yang merupakan agraris struktur ekonominya lebih dominan kepada sektor pertanian, disamping sektor jasa industri, peternakan, perikanan, perkebunan. Tingkat pertumbuhan sektor lainnya akan berkembang apabila ada perhatian dan dukungan dari pemerintah dengan cara membuka jalur pemasaran, pembinaan serta bantuan permodalan.

D. Strategi dan Arah kebijakan Desa

1. Strategi

a. Aparatur Pemerintah Desa

- Peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah Desa di bidang administrasi ditempuh melalui peningkatan SDM Perangkat Desa.

- Peningkatan pemahaman tugas dan fungsi Perangkat Desa dengan jalan latihan kinerja bagi Perangkat Desa.
 - Peningkatan pelayanan masyarakat ditempuh melalui peningkatan disiplin jam kerja.
- b. Pertanian, Perikanan dan Peternakan
- Adanya penyuluhan pertanian agar komoditas pertanian semakin meningkat.
 - Peningkatan kualitas ternak sapi ditempuh melalui pembibitan ternak unggul sapi dan melakukan peningkatan produksi ternak melalui inseminasi buatan (kawin suntik).
 - Adanya insentif bagi sapi bunting untuk peningkatan ekonomi masyarakat.
- c. Kesehatan
- Adanya sosialisasi akan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan
 - Peningkatan kualitas hidup sehat bagi usia lanjut dengan posyandu lansia.
 - Peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat usia dini melalui posyandu.
 - Peningkatan gizi bagi balita melalui Pemberian tambahan makanan tambahan (PMT).
 - Sosialisasi penanganan gizi buruk.

2. Arah Kebijakan

Strategi adalah arah kebijakan yang akan ditempuh dengan upaya mencapai tujuan:

a. Aparatur Pemerintah Desa

- Menganggarkan dana pelatihan kapasitas perangkat desa.
- Peningkatan kedisiplinan ditempuh dengan cara pengawasan yang melekat dan pelaksanaan meeting bagi perangkat desa.
- Peningkatan disiplin masuk kerja dan memberlakukan absensi bagi kehadiran Perangkat Desa.

b. Pertanian, Perikanan dan Peternakan

- Penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan bagi kelompok tani ternak
- Pelaksanaan Insentif bagi pemilik sapi bunting.
- Pelaksanaan kawin suntik.
- Penyelenggaraan Kelompok pembudidaya Perikanan (Pokdakan).
- Penyelenggaraan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

c. Kesehatan

- Penyelenggaraan Posyandu Balita
- Penyelenggaraan Posyandu Lansia (lanjutan usia)
- Penyelenggaraan Penambahan Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita.

3. Prioritas Desa

Untuk mencapai ketepatan sasaran pelaksanaan program kegiatan setiap tahun telah ditetapkan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa), RKP merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa lima tahunan dan merupakan tinjauan riil kegiatan selama satu tahun untuk tahun 2019 berupa Operasional Desa, BPD dan Pemberdayaan fisik dan non fisik yang tertuang dalam APBDesa tahun 2019.

E. Visi dan Misi

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari dokumen RPJM Des, maka seluruh rencana pprogram dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan tercapainya visi dan misi Desa.

Visi dan Misi Desa Sрати disamping merupakan Visi dan Misi Kepala Desa terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/RW sampai tingkat Desa.

1. Visi :

“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Srati Bertumpu Pada Sektor, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perdagangan, Didukung Pemerataan Pembangunan dan Pelayanan Yang Profesional”

2. Misi :

1. Meningkatkan Pelayanan terhadap Pemenuhan Hak – hak Dasar Rakyat.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, cepat tepat, akurat transparan dan akuntabel.
3. Memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur, perumahan, air bersih, kesehatan lingkungan dan pendidikan.
4. Melestarikan adat istiadat yang positif sebagai aset budaya Desa.
5. Menggali potensi kepemudaan dibidang keagamaan dan olah raga dalam membangun jasmani dan rohani generasi muda.
6. Memberikan kesempatan seluas – luasnya kepada masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan Desa.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Sejarah Desa Srati

Desa Srati terletak disebuah pegunungan yang berbatasan dengan desa- desa lain di kecamatan ayah dan samudera hindia, ditengah desa terlintas jalan

raya diponegoro yang konon merupakan hasil dari zaman penjajahan yang sekarang menjadi jalan propinsi, namun sрати berarti (pawang gajah) dan nama sрати (pawang gajah) tersebut berasal dan bermula pada saat sebelum terbentuk menjadi sebuah desa sekitar 1860 masehidesa ini masih berupa hutan belantara yang kemudian seorang ulama dari Jawa Timur yang bernama Mbah Bobos, beliau adalah seorang tokoh ulama yang membuka dan babad (istilah) tanah leluhur desa ini. Selain Mbah Bobos desa ini kedatangan pula dari para pejabat kerajaan Solo yang asal muasalnya dari kerajaan Demak yang bernama Mbah Sukendar, Mbah Suryadikusuma, Mbah Bekel, Den Bagus Cemeti Sosrodiningrat, mereka bersama-sama membuka dan memperjuangkan desa ini. Para tokoh kerajaan tersebut memiliki hewan peliharaan diantaranya gajah, pemelihara dan pawang gajah tersebut bernama sрати sehingga berdasarkan cerita rakyat secara turun-temurun inilah yang dijadikan nama sebagai Desa Sрати. Mbah Bobos seorang ulama yang gigih, pada zaman dahulu beliau hanya tinggal dengan seorang istri disebuah perbukitan di wilayah desa sрати sampai akhirnya meninggal di tempat tersebut yang pada akhirnya tempat tersebut dijadikan tanah makam atau kuburan desa sрати. Berbagai perjuangan yang telah menoleh sejarah peradaban islam di desa sрати sampai sekarang masih diingat oleh masyarakat dari masa ke masa, kemudian untuk para pejabat kerajaan tidak diketahui makamnya karena yang didesa ini hanyalah pertabatan/petilasan peristirahatan yang terletak disekitar tanah kuburan tersebut yang dilestarikan, dijaga serta dirawat dan dikelingi pagar beton, didalam pagar tersebut ada empat pertabatan yang tersusun dari batu yang

berbentuk menyerupai bata yang dikumpulkan seperti gundukan makam, konon ceritanya bebatuan tersebut diambil dari Karang Bata Pantai Mengantiyang rencananya digunakan membangun sebuah kraton di tempat tersebut yang diprakasai oleh para pejabat kerajaan dari Solo yang asal muasalnya dari kerajaan Demak Bintoro, akan tetapi pembangunan kraton tersebut gagal karena ketika pembangunan belum selesai terdengar suara ayam jantan yang menandakan malam sudah hampir pagi, sehingga hanya peninggalan bebatuan tersebut. Didalam pagar ada 4 pertabatan pejabat kerajaan tersebut yaitu Suryadi Kusumo, Mbah Bekel, Mbah Cemeti dan Sosro Diningrat kemudian Sukendar mempunyai tempat tersendiri yang bertempat kurang lebih 40 meter dari lokasi makam tersebut, Sukendar memiliki tongkat kayu jati yang ditancapkan disebuah tempat kemudian tongkat tersebut tumbuh besar yang dililit dan dikelilingi atau dibungkus pohon beringin yang akhirnya tempat tersebut diberi nama Jatibungkus yang diyakini sebagai tempat petilasan Sukendar, tempat tersebut diyakini dan digunakan untuk tempat berdo'a/Panembahan, sehingga tempat itu sampai sekarang terkenal dengan nama *Panembahan Jatibungkus*. Seiring dengan kurun waktu yang sudah lama pohon jati yang tadinya tumbuh dan dikelilingi dengan pohon beringin, saat ini sudah tidak ada lagi karena rapuh dan akhirnya roboh terbawa angin topan sekitar tahun 2015 akhir. Sekarang yang tersisa hanyalah pohon-pohon kecil dan akhirnya Jatibungkus hanya tinggal sebuah nama yang penuh dengan sejarah Desa Sрати.

Ketika desa ini sudah dibuka sehingga terbentuk Desa Sрати dan dipimpin oleh seorang kepala desa yang pertama yaitu Candra Yasa atau dijuluki Lurah Sengon karena pada saat beliau meninggal dunia disebabkan tertimpa kayu sengon, kemudian dilanjutkan oleh Marya Sentana sebagai kepala desa ke-3. Perkembangan Desa Sрати selalu membawa perubahan dari masa ke masa, setelah Marya Sentana meninggal dunia dilanjutkan oleh Parta Sentana, Parta Sentana sebagai kepala Desa Sрати yang ke-3 yang memimpin Desa Sрати kurang lebih 3 tahun lamanya. Berdasarkan cerita rakyat Parta Sentana meninggal dunia karena disembelih oleh AOI pada zaman itu dan raganya tidak diketemukan karena makamnya tidak ada yang mengetahuinya sampai sekarang. Setelah itu pemerintahan Desa Sрати dipimpin oleh S.Achmadi sebagai kepala desa ke-4 yang menjabat kurang lebih 36 tahun. Seiring berkembangnya zaman dan adanya tata aturan pemerintahan maka dilanjutkanlah pemerintahan Desa Sрати oleh H.Alimun sebagai kades ke-5 dengan cara pemilihan kades berdasarkan peraturan pemerintah. Setelah pemerintahan H.Alimun usai berlanjut ke kepemimpinan selanjutnya yaitu dipimpin oleh Sudarso, S.Ag sebagai kepala desa ke-6 dipilih berdasarkan tata aturan pemerintah yakni pemilihan Kepala Desa Sрати oleh warga masyarakat Desa Sрати. Setelah beliau purna tugas Desa Sрати selanjutnya dipimpin oleh Sarmanto sebagai kades ke-7 yang memimpin selama 6 tahun.

Dari tahun ke tahun tata aturan pemilihan kepala desa pun mengalami perubahan, Riyadin kepala desa ke-8 dari tahun 2013 sampai sekarang yang membawa banyak perubahan dan kemajuan bagi Desa Sрати. Perubahan dan

kemajuan yang ada saat ini antara lain memiliki berbagai potensi desa yang diprakarsai oleh pemerintah Desa Sрати dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Sрати bersama warga. Jumlah penduduk punterus bertambah sehingga banyak program dan kegiatan yang terlaksana. Lembaga pendidikan/ sekolah-sekolah mulai dari PAUD, TK/RA, SD/MI, MTs, MA untuk menunjang pendidikan masyarakat Desa Sрати dan sekitarnya demi menumbuh kembangkan SDM yang hebat, bermartabat dan cerdas.

Adapun potensi desa yang ada diantaranya potensi wisata alam yaitu Pantai Pecaron Indah, Bukit Silayur, Wisata Religi Makam Jatibungkus. Potensi budaya yang dimiliki antara lain Seni Kuda Lumping, Rodad, Hadroh, Jonang-Janeng hingga Kesenian Modern. Potensi kuliner yaitu makanan khas desa diantaranya; Oyek, Intil, Cimplung, Kemplang dan masih banyak lagi. Sarana dan prasarana yang menunjang dan memadai dari jalan, jembatan, masjid, mushola, lapangan olahraga dan lain-lain yang sangat mendukung dan menumbuh kembangkan perekonomian Desa Sрати. Masyarakat Desa Sрати secara umum bermata pencaharian sebagai nelayan, pertanian, perkebunan, dan industri gula kelapa/gula merah. Adapun struktur organisasi Desa Sрати sebagai berikut :

Struktur Organisasi Desa

NO	NAMA	JABATAN	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PEN DIDI KAN	SK PENGANGKATAN			TANGGAL PELANTIKA N
					NOMOR	TANGG AL	PEJAB AT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SARMANTO	Kepala Desa	Kebumen, 13-7-1968	SLTA	141/1375/ KEP 2013	12-7- 2013	Bupati	27-07-2013
2	TUTUTE,Y	Kepala Urusan Pemerintahan	Kebumen, 06-03-1975	SLTA	141.3/11/ KEP 2014	20-6- 2014	Kepala Desa	24-06-2014
3	EDI PRIYONO	Kepala Urusan Pembangunan	Kebumen, 04-02-1982	SLTA	141.3/11/ KEP/2014	20-6- 2014	Kepala Desa	24-06-2014
4	MUSTOLIH	Pem.k.Pemerinta han	Kebumen, 12-11-19073	SLTA	141.3/12/ KEP.2014	20-06- 2014	Kepala Desa	24-11-2014
5	AAN FAUZI	Pem.K.Pembang unan	Kebumen, 17-03-1986	SI	141.3/11/ kep/2014	20-6- 2014	Kepala Desa	24-11-2014
6	LIS MUJIATI	Pem.K.keuangan	Kebumen, 09-10-1989	D III	141.3/5/K EP/2014	20-6- 2014	Kepala Desa	24-11-2014
7	SAEFUDIN	Pemb. K.Kesra	Kebumen,12-07-1964	STP	141.3/29/ KEP/2014	25-11- 2014	Kepala Desa	26-11-2014
8	SISWANDI	Pem.K.Umum	Kebumen,30-04-1980	SLTA	141.3/14/ KEP/2014	20-6- 2014	Kepala Desa	26-11-2014
9	WASIMAN	Kadus III	Kebumen,14-05-1962	SLTP	141.3/10/ SK/2010	15-11- 2006	Kepala Desa	29-11-2006
10	KUSNO	Kadus IV	Kebumen,17-0664	SLTA	141.3/11/ SK/2010	15-09- 2010	Kepala Desa	29-11-2006
11	HARUN R.	Kadus V	Kebumen,01-01-1962	SLTP	141.3/12/ SK/2010	15-09- 2010	Kepala Desa	29-11-2006

1

¹ Diambil dari Profil Desa Sрати pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2019

